

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN PANCING ULUR DESA MUARA TAIKAKO KECAMATAN SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Rikar Halfasindo¹⁾, Junaidi¹⁾ dan Yuspardianto¹⁾

¹ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta E-mail : rikar.halfasindo5@gmail.com

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,

Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 yang bertujuan menganalisis pendapatan nelayan pancing Ulur Desa Muara Taikako dengan menggunakan metode deskriptif. Data primer diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung terhadap 20 orang nelayan pancing ulur, sedangkan data sekunder dari beberapa instansi terkait dan tinjauan literature lainnya. Selama penelitian, hasil tangkapan per trips dalam satuan berat diperoleh sebesar 210,5 Kg dengan rata-rata 10,525 Kg per orang. Selanjutnya dalam satuan ekor adalah 112 ekor dengan 9 jenis ikan. Jenis ikan yang terbanyak adalah ikan kerapu lumpur (*Epinephelus coioides*) dengan persentase 21,4%. Pendapatan Nelayan Pancing Ulur dari 20 orang melaut adalah sebesar Rp. 3.663.000 sehingga masing-masing nelayan mendapatkan sebesar Rp.183.150. Hasil analisis nilai $R/C > 1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha nelayan pancing ulur Desa Muara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai secara pendapatan dilanjutkan usahanya.

KATA KUNCI : Pancing Ulur dan Pendapatan

ABSTRACT

The research was conducted in September 2020 aimed at analyzing the income of Fishermen in Muara Taikako Village using descriptive methods. The primary data was obtained from observations or observations directly on 20 fishermen Line of hands, while secondary data from several related agencies and other literature reviews. During the study, the catch of each trips in units of weight was obtained by 210.5 Kg with an average of 10,525 Kg per person. Furthermore, in the tail unit is 112 tails with 9 types of fish. The most common type of fish is mud grouper fish (*Epinephelus coioides*) with a percentage of 21.4%. The income of Hand-line fishermen from 20 people to sea is Rp. 3,663,000 so that each fisherman gets Rp.183,150. Analysts value $R/C > 1$, so it can be concluded that the business of fishermen Hand-line Village Muara Taikako District Sikakap Mentawai Islands on an income continued its business.

KEYWORDS : Hand lines and Revenue